

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Pendeta, Majelis dan Anggota PKBGT

1. Bagaimana pemahaman bapak tentang pendeta?
2. Bagaimana pemahaman bapak tentang peran pendeta?
3. Bagaimana pemahaman bapak tentang tugas dan tanggungjawab pendeta?
4. Apa yang Bapak ketahui tentang pendeta sebagai motivator?
5. Menurut bapak bagaimana peran bapak dalam memberikan motivasi kepada kaum bapak?
6. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi kepada kaum bapak?
7. Apakah bapak sering memberikan dorongan untuk motivasi kepada kaum bapak untuk aktif dalam mengikuti ibadah?
8. Bagaimana respon kaum bapak terhadap motivasi yang diberikan?

B. Wawancara dengan Majelis

1. Bagaimana pemahaman bapak tentang pendeta?
2. Bagaimana pemahaman bapak tentang peran pendeta?
3. Bagaimana pemahaman bapak tentang tugas dan tanggungjawab pendeta?
4. Apa yang bapak ketahui tentang pendeta sebagai motivator?

5. Menurut bapak bagaimana peran pendeta dalam memotivasi kaum bapak?
6. Menurut bapak apa motivasi dari pendeta yang dapat membantu meningkatkan keaktifan kaum bapak dalam mengikuti ibadah PKBGT?
7. Menurut bapak apa saja yang menjadi kendala kaum Bapak kurang aktif dalam mengikuti ibadah PKBGT?
8. Menurut Bapak faktor apa saja yang menjadi penyebab kaum bapak tidak aktif mengikuti ibadah PKBGT?
9. Apa saja yang dilakukan majelis dan pendeta untuk mendorong keaktifan kaum bapak?
10. Menurut bapak motivasi seperti apa saja yang diberikan pendeta dalam mengatasi ketidakaktifan kaum bapak?
11. Apa harapan Bapak terhadap peran pendeta ke depannya?
12. Bagaimana harapan Bapak terhadap keaktifan kaaum bapak ke depannya dalam ibadah PKBGT?

C. Wawancara dengan anggota PKBGT

1. Mengapa bapak jarang mengikuti ibadah PKBGT?
2. Pernahkah bapak mendapat ajakan atau motivasi dari pendeta ?
3. Apa saja yang menjadi kendala yang membuat bapak kurang aktif dalam mengikuti ibadah PKBGT?

4. Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut apakah bisa di atasi atau tidak?

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan Pendeta

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana pemahaman bapak tentang pendeta?	Pak Pendeta Dian Arruan: emmm pendeta itu yah dari perspektif pelayanan, pendeta itu perangkat dari seorang yang disebut diurapi, secara langsung oleh Tuhan sendiri, jabatan pendeta adalah jabatan seumur hidup sehingga karena dia jabatan seumur hidup maka pendeta mempertaruhkan seluruh kehidupan dan pelayanannya untuk melayani sehingga dengan keadaan itu maka pendeta punya peran besar dan pelayanan di tengah-tengah Jemaat. Pendeta melayani semua kalangan tanpa kecuali mulai dari anak-anak bahkan sampai dewasa dalam kandungan sampai kepada menjelang ajal menjalankan tugas-tugas pendeta melayani sebagai orang yang sudah diurapi. Dan pelayanan seorang pendeta itu dilakukan dengan sepenuh hati bukan setengah-setengah dia bukan diberi gaji tetapi dia berhak mendapatkan tunjangan hidup karena dia bukan bekerja seperti yang lain bahkan ia bekerja pendeta itu melayani sehingga dia berhak mendapatkan kasih hidup yang disebut tunjangan secara menyeluruh kalau dalam lingkungan pelayanan gereja Toraja pendeta itu adalah seorang yang diurapi mengerjakan karya yang Tuhan bertanggung jawabkan kepadanya dalam rangka melayani dalam rangka pelayanan itu yang mengarahkan orang yang dilayani bersekutu dan bersaksi. Dan pendeta itu manusia biasa Karena itu dia punya kekurangan punya keterbatasan punya kelebihan dan lain sebagainya dan apabila seseorang mau memandang dan melihat siapa pendeta itu adalah manusia biasa tetapi dia diurapi secara langsung oleh Tuhan sendiri karena itu pelayanan bukan dia sebagai otoritas tetapi dia seluruh hidupnya itu adalah melayani dan harus menjadi contoh dalam teladan dalam perkataan, perbuatan, tingkah laku, dan perilaku hidup.
2	Bagaimana pemahaman	Peran pendeta peran pendeta melayani untuk semua tanpa dikecualikan pelayanan yang paling nampak

	bapak tentang peran pendeta?	yang dilakukan oleh seorang pendeta ialah melayani dalam wujud berdoa mendoakan seluruh Jemaat tanpa kecuali dan tidak ada pembatasan dalam rangka melayani karena itu peran pendeta intinya ialah berdoa dan melayani berdoa mendoakan dan melayani untuk mengarahkan umat menjadi sebuah persekutuan yang memang dibangun dalam tubuh Kristus jadi keutuhannya ialah membangun tubuh Kristus di dunia.
3	Bagaimana pemahaman bapak tentang tugas dan tanggungjawab pendeta?	Iya tugas dan tanggung jawab pendeta diuraikan secara menyeluruh dalam formulir pada kada mangulampak, ketiga seorang pendeta itu diurapi di tengah-tengah Jemaat dia punya beberapa peran.
4	Apa yang bapak ketahui tentang pendeta sebagai motivator?	Peran pendeta sebagai motivator kalau itu dalam pelayanan Jemaat dia bukan berarti harus selamanya di depan pelayanan pendeta sebagai motivator itu kadang di depan kadang ada di tengah dan kadang ada di belakang jadi ya biasa dengan istilah atau pendeta itu gembala dalam arti ada waktunya di depan ada waktunya di tengah dan ada waktunya di belakang jadi kalau dia di depan itulah motivator. Dia memberi motivasi, motivasi kepada semua persoalannya ialah tergantung dari yang diberi motivasi apakah dia mau melakukan itu atau tidak, sehingga pelayanan pendeta sebagai motivator dia mengarahkan, membimbing, menuntun dan Tuhan yang menolong untuk sebuah tujuan yang ada sebagai motivator penggerak menyerahkan jadi dia menggerakkan bisa dia secara langsung bisa tidak secara langsung fungsi dan peran sebagai motivator jadi bukan pendeta yang bekerja sendiri tetapi dia melihat potensi-potensi yang ada dan memakai semua potensi itu untuk menggerakkan jadi intinya kalau seorang pendeta sudah menjadi motivator menggerakkan maka yang lain harus siap untuk bergerak sebab yang apabila sudah diarahkan untuk bergerak dan tergantung dari orangnya apakah menerima atau tidak persoalan itu.

5	Menurut bapak bagaimana peran bapak dalam memberikan motivasi kepada kaum bapak?	Peran seorang pendeta dalam memberi motivasi kepada kaum bapak ialah pertama mengarahkan kaum bapak untuk menjadi bapak dalam keluarga artinya menjadi ayah bukan ayah secara dia harus menjadi ayah dalam keluarga artinya ayah harus menjadi betul ayah, memotivasi mereka mengambil ahli peran sebagai kepala dan istilah orang imam artinya karena semua tergantung dalam kehidupan masing-masing kaum bapak karena karena kebanyakan kaum Bapak tidak bisa berperan karena mereka sepenuhnya diatur oleh istri mereka yang mengatur padahal secara nyata kaum Bapak harus menjadi penggerak jadi intinya seorang pendeta mengarahkan kaum bapak untuk menjadi penggerak-penjarakan banyak hal baik dalam persekutuan dalam kehidupan keluarga dan di tengah-tengah masyarakat.
6	Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi kepada kaum bapak?	Tiga cara memberi motivasi kepada kaum bapak yang kita sudah lakukan selama ini dalam Jemaat menjadi apa memberi fungsi dan kontrol jadi mengarahkan supaya pimpinan pkbgt atau ketua PKB menjadi penggerak utama lalu memotivasi teman-teman dalam persekutuan dan motor penggeraknya ada di ketua PKB sendiri dan peran kita mengarahkan mereka bukan kita yang terlibat langsung kecuali kita ketua PKB. Karena itu kita menjadi motivator untuk mereka supaya mereka bergerak dan penggeraknya ialah sesuai dengan aturan dan mekanisme dalam pelayanan gereja karena dalam gereja Toraja ada aturan yang mengatur itu pendeta harus mengarahkan pengurus PKB untuk melakukan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PKB yang teruntuk pengorganisasian jadi kita tidak terlibat langsung tetapi kita menjadi motivator mengarahkan mereka dan tentu harusnya dari OIG misalnya PKB mereka harus berperan aktif untuk bertanya jadi harus ada komunikasi. komunikasi ialah bukan komunikasi satu arah tetapi komunikasi dua arah karena kadang ada yang merasa bahwa pengurus kita sebagai pengurus yang utama padahal mereka lupa bahwa ada motivator utama di tengah-tengah Jemaat yaitu pendeta jadi mereka harusnya membangun komunikasi, sebagai pendeta kita

		bangun komunikasi tetapi sekali lagi tergantung orangnya apa kamu mereka ingin membangun itu membangun komunikasi itu atau tidak kalau mereka tidak membangun komunikasi ya mereka pasti akan berjalan sendiri dan kita tidak tahu seperti apa tetapi kalau terbangun komunikasi kita dan menggerakkan mereka dalam memotivasi mereka untuk bergerak untuk melakukan pelayanan sesuai dengan visi misi kaum bapak itu sendiri dalam pelayanan di Jemaat Rantekasimpo dan kita lakukan selama ini yang terjadi ialah diberi motivasi tapi kadang mereka tidak melakukan itu harusnya mereka yang melakukan kita memberi motivasi dan tidak mungkin sebagai seorang pendeta langsung harus dilakukan karena ada rapat mereka di dalam persetujuan mereka gitu loh mereka membangun pelayanan itu berdasarkan kesepakatan itu sendiri karena mereka sebuah organisasi jadi kita tidak akan terlalu ikut campur tangan di dalamnya tetapi mengawasi mereka dan menjadi penjara untuk mereka sehingga mereka melakukan pelayanan sesuai dengan apa yang mereka programkan bicarakan dan disepakati tapi titik kelemahan kita di sini adalah tidak terberat pengurus PKB hanya masuk sebagai pengurus tetapi kita yang harus ada di depan dulu baru mereka juga ikut dan hanya diam saja itu yang terjadi di sini dan beberapa pengurus sama seperti itu lalu persoalannya juga mereka hampir-hampir di kurang punya motivasi mengangkat pelayanan atas ke tempat yang di dalamnya yang di dalamnya SDM kita kurang padahal sebenarnya banyak cuma mereka tidak diberi peran dan diberi kesempatan di pkbjt karena mereka tidak diberi peran dan tidak diberi kesempatan untuk menjadi mereka juga hanya diam ada juga PKB yang masa bodoh melihat situasi itu tidak memberi respon untuk pelayanan pelayanan buktikan dalam tersebut dan kelihatan sekali apabila dalam ibadah yang Banyak yang tidak ikut. Sudah banyak hal yang kita cari dalam terobosan-terobosan untuk mendampingi pengurus PKB tetapi masih sama pendampingan yang kita lakukan ialah berkunjung dan bercengkrama berbincang dari hati ke hati dan juga saling bercerita bahwa bersama tetapi setelah itu kembali apa yang terjadi biasa apabila
--	--	--

		pergi berkunjung ke anggota PKB yang tidak pernah pergi gereja tidak pernah ikut kumpulan dalam lain sebagainya kita belum berbicara apa-apa tetapi mereka menyadari bahwa mereka tidak aktif dalam persekutuan padahal kita selalu bendera tidak pernah menyinggung dan prinsip Saya tidak usah menyinggung mereka ketika berkunjung kita cari cara yang terbaik untuk mereka diantaranya dan apa di lakukan di gereja.
7	Apakah bapak sering memberikan dorongan dan motivasi kepada kaum bapak untuk aktif dalam mengikuti ibadah?	ya sering dipertemuan-pertemuan di ibadah diskusi-diskusi yang bertemakan tentang gunung untuk KB itu sendiri dan setiap ada kegiatan dalam tingkat Jemaat kalau saya ada selalu mengatakan itu karena itu yang saya lakukan ialah melakukan perkunjungan ke rumah-rumah di kebun di sawah atau di tempat-tempat nongkrong minum-minum balok dan lain sebagainya motivasinya ya supaya mereka aktif.
8	Bagaimana respon kaum bapak terhadap motivasi yang diberikan?	Iya kalau secara menyeluruh respon kaum bapak bagus pertama apabila motivasi itu dulu berikan kepada mereka apabila kita kumpul-kumpul misalnya main domino di gereja setelah semua selesai diakhiri dengan makan dan lain-lain itu salah satu respon mereka senang kalau persekutuan kita coba bawa keluar dan mereka banyak yang pergi ibadah kalau kita ibadah di luar gereja contohnya di tempat-tempat rekreasi.

Wawancara dengan majelis jemaat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman bapak tentang pendeta?	a. Sumedi Pasorong: pendeta adalah seorang hamba Tuhan dalam hal ini ia sebagai gembala terhadap Jemaat beliau itu ditempatkan jadi beliau bekerja untuk kemuliaan Tuhan menjadi beliau itu dengan latar pendidikan yang menguasai teologi sehingga dengan itu

		digunakan bagaimana mengembalikan Jemaat supaya dalam Jemaat bisa memahami siapa dia dalam hubungannya dengan Tuhannya karena fungsi pendeta adalah sebagai gembala yang menuntun Jemaat untuk mengerti tentang siapa dia dan dalam hal ini bagaimana dia menghidupi kehidupannya di dalam hubungannya dengan Tuhan jadi itulah fungsi sebagai pendeta sebagai gembala. Pendeta adalah orang yang betul-betul sisi hidupnya setia karena dia itu menjadi termasuk motivator termasuk penuntun, pendorong, paling utama ialah seorang pendeta mestinya memiliki kehidupan yang walaupun dia juga adalah manusia tetapi dengan pengetahuan tentang teologi itu yang membuat dia mengenal Jemaat untuk dengan itu dia bisa mengarahkan Jemaat dengan kehidupan ini fungsinya adalah menuntun Jemaat untuk bisa hidup dalam persekutuan dalam mengenal Tuhannya. b. Yoel Pongsumben: penyerahan pelayan di gereja mengayomi anggota-anggota Jemaat. c. Steven Geovani: pendeta adalah pelayan Tuhan yang dipanggil untuk mengembalikan dan membimbing Jemaat
2	Bagaimana pemahaman bapak tentang peran pendeta?	a. Sumedi Pasorong: Perannya sangat dalam Jemaat karena Jemaat pengetahuan Jemaat apalagi yang tidak memiliki pendidikan teologi dengan tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang lebih banyak menghidupi kehidupan bagaimana menghidupi kehidupan ini sehingga disitulah peran pendeta menuntun bagaimana Jemaat bisa bekerja tapi itu bekerja dalam tentang firman Tuhan peran pendeta dari sisi di dalam persekutuan bagaimana pendeta ada di dalam kehidupan Jemaat sebagai sebuah keluarga untuk menyatakan gambaran kerajaan surga kecil di dalam sebuah rumah tangga dalam sebuah Jemaat bagaimana peran pendeta sangat dibutuhkan untuk bagaimana penderita memberikan gambaran kerajaan surga yang lebih luas dalam persekutuan sebagai orang-

		orang percaya kepada Kristus pendeta mesti menghidupi kehidupan daripada sebuah jemaat bagaimana pergumulan sebagai keluarga sebagai persekutuan dalam sebuah disitulah peran-peran pendeta untuk melihat dan menganalisa bagaimana memberikan pemahaman hadir untuk melihat dan menganalisa itu dan bagaimana memberikan pemahaman, hadir untuk melihat seperti apa Tuhan di dalam kehidupan itu, jadi peran pendeta bagaimana sebagai dia solusi sebagai pendeta doa bagi kebutuhan jemaat di dalam kehidupan berjemaat koran pendeta sangat penting dan itu sangat dipengaruhi oleh hubungannya dengan Jemaat itu sendiri dan itu sekedar pribadi dan kemudian tidak dipungkiri juga pada kehidupan pendeta itu dilihat oleh jemaat sebagai suatu keluarga jadi istri anak jadi keluarga inti mereka itu juga sangat berpengaruh terhadap pelayanan pendeta itu. Dan keluarga pendeta sebagai gambar gambaran yang menjadi menjadi keluarga kepada warga Jemaat. Peran utama pendeta adalah pembimbing, pengayom, pendoa, dan motivator. b. Yoel Pongsumben: peran pendeta sangat penting karena tante pendeta bagaimana jemaatmal digembalakan kalau pendeta sendiri tidak berperan. c. Steven Geovani: peran pendeta yaitu mengajar firman Tuhan, membina jemaat dan menjadi teladan dalam kehidupan iman.
3	Bagaimana pemahaman bapak tentang tugas dan tanggungjawab pendeta?	a. Sumedi Pasorong: tugas dan tanggung jawab pendeta kalau tugas mereka itu diutus ke tengah-tengah Jemaat untuk melayani Jemaat melayani kebutuhan jemaat dari segi hubungannya dengan Tuhan dan itu akan nyata di dalam pelayanannya di situ dibutuhkan bagaimana kehadiran pendeta itu menjadi sebab sebagai seorang pelayan di dalam melayani karena tugas utama melayani dalam hal ini dalam hubungannya dengan Tuhan dan itu Tuhan akan nyata di dalam kehidupan sehari-

		hari bukan hanya persoalan rohani tetapi hubungannya dengan Jemaat dia paham ya di situ melihat bagaimana menghadirkan Tuhan di dalam kehidupan Jemaat itu sendiri dan menjadi tanggung jawabnya kalau ada Jemaat bergumul dengan kehidupannya di situ dia punya tugas tanggung jawab untuk hadir di dalam pergumulan bersama untuk Jemaat bisa melihat itu sebagai perjalanan kehidupan manusia. b. Yoel Pongsumben: sebagai pimpinan majelis kemudian pengayom dalam Jemaat, harus jadi panutan dalam Jemaat adapun pendeta kalau tidak berperan saya dirasa itu. c. Steven Geovani: tugas dan tanggung jawab pendeta adalah berkhotbah, melayani jemaat, mendoakan dan mengunjungi serta membimbing kehidupan rohani jemaat.
4	Menurut bapak apa saja yang diketahui tentang pendeta sebagai motivator?	a. Sumedi Pasorong: pendeta sebelum motivator itu sebenarnya salah satu fungsi pendeta di dalam Jemaat motivator berarti memberikan dorongan dan itu dalam fungsi motivator bagaimana diharapkan menghidupi kehidupan jemaat seperti apa kehidupan Jemaat seperti kehidupan jemaat seperti apa kehidupan Jemaat apa potensi yang ada di dalam Jemaat baik itu secara individu keluarga maupun jemaat sehingga ia sudah melihat bahwa ini ternyata ada potensi-potensi dari individu itu dia ada untuk memberikan dukungan, semangat, supaya Jemaat bisa termotivasi terdorong untuk menjalani kehidupan itu dengan benar untuk mengejar sesuatu yang dia rindukan dari dalam tuntunan dan kadang firman Tuhan yang menjadi itulah peran pendeta sebagai motivator dia sangat dibutuhkan dalam jemaat bukan hanya persoalan yang memotivasi dalam hubungannya dengan Tuhan tapi motivasi dalam bagaimana jemaat atau yang hidup di kehidupan itu sendiri untuk kerinduan Jemaat di dalam secara pribadi bagaimana dia ada untuk mendorong Jemaat untuk tetap semangat menjalani, mengusahakan, dan berkarya untuk mencapai apa yang menjadi kerinduannya jadi itulah fungsi motivatornya. b. Yoel Pongsumben: Iya pendeta sebagai motivator

			saya kirim harus rajin memberikan penyembuhan atau rajin mengingatkan mengunjungi anggota-anggota jemaat tersebut dan itu yang pokok untuk hadir saat masyarakatnya membutuhkan. C. Steven Geovani: memberi semangat, penguatan, dan dorongan rohani kepada jemaat agar tetap setia kepada Tuhan.
5	Menurut bagaimana pendeta memotivasi bapak?	bapak peran dalam kaum	a. Sumedi Pasorong: kalau secara jemaat, realita yang terjadi di jemaat sebenarnya kalau saya lihat hubungannya dengan kaum Bapak sebenarnya apalagi dalam karena beliau pendeta kita sekarang adalah laki-laki sungguh luar biasa sebenarnya motivasinya untuk mendorong Jemaat untuk bisa menghidupi kehidupan Jemaat karena contoh saja ibadah mereka banyak yang tidak hadir. Pendeta kita sebenarnya banyak motivasi yang diberikan tetapi ternyata bahwa jemaatnya yang masih sibuk dengan bekerja belum membuka diri, belum membuka hati untuk melihat itu sebagai bagian dari kehidupan sebagai seorang bapak tapi peran pendeta Kita sebenarnya luar biasa dengan berbagai macam cara untuk bisa kaum bapak menerima itu sebagai dorongan maka dia akan membawa diri tetapi ternyata tidak tapi secara pribadi dorongan dari pendidikan sangat luar biasa sebenarnya. b. Yoel Pongsumben: saya kira pendeta dan berperan dalam memberikan motivasi kepada kaum bapak tetapi itulah karena PKB yang agak susah diatur antaranya di situ karena beda kalau di instansi pemerintah dan pasti mereka ikut kalau di dalam jemaat kaum bapak itu agak susah diatur kalau tidak pintar-pintar itu pimpinan majelis, pimpinan jemaat jadi harus bisa menyesuaikan diri mau menggalang Kaum bapak terus terang saya sendiri ketua PKB iya agak susah karena mungkin kaum bapak sebagai tulang punggung keluarga jadi mereka banyak berhalangan kalau ada pertemuan-pertemuan jarang aktif aktif tapi saatnya seperti Natal mereka aktif. c. Steven Geovani: pendeta berperan memotivasi

		kaum bapak melalui khotbah, kunjungan, pendekatan pribadi, dan ajakan untuk aktif beribadah.
6	Menurut Bapak apa motivasi dari pendeta yang dapat membantu meningkatkan keaktifan kaum bapak dalam mengikuti ibadah PKBGT?	a. Sumedi Pasorong: khususnya ibadah ya iya sebenarnya motivasi di sini ya karena kalau di Jemaat kita kan ibadah pkbgt yang rutin dalam itu dibagi dalam kelompok-kelompok misalkan 10 sampai 15 jiwa sebagai pelaksana atau dengan kata lain bahwa dia sebagai tuan rumah sebenarnya itu bagian dari independen tersendiri untuk menggalang supaya ibadah PKBGT itu bisa berjalan dan banyak yang hadir di samping sudah ada yang menjadi tuan rumah itu terutama pkbgt dari secara umum jadi itu sudah satu peran pendeta untuk melaksanakan itu termasuk juga bahwa berbagai kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendorong memotivasi untuk bagaimana supaya PKB bisa tertarik untuk hadir dalam sebuah persekutuan pada pria antara yang tertentu PKB diajar untuk kumpul-kumpul di gereja untuk melakukan sebuah aktivitas yang bisa menjadi kesenangan PKB itu sendiri dan itu cara-cara yang digunakan tetapi tidak dipungkiri PKB itu sukanya domino sekarang di situ dilaksanakan kegiatan itu untuk menarik anggota PKB dan bisa untuk hadir di situ agar bisa untuk tertarik ikut ibadah rutin tetapi itulah sebenarnya bagian dari ibadah jadi di situ ada peran pendeta dia lakukan seperti itu. b. Yoel Pongsumben: sangat membantu yang penting caranya membawa diri pada kaum bapak karena kaum Bapak nih tidak gampang untuk dimotivasi pendeta tetapi harus yang pas itu harus memberi contoh yang baik kepada kaum bapak. c. Steven Geovani: ya motivasi dari pendeta dapat membantu. Meningkatkan keaktifan kaum bapak dalam mengikuti ibadah PKBGT.
7	Menurut bapak apa saja yang menjadi kendala kaum bapak kurang	a. Sumedi Pasorong: salah satu itu ada PKBGT yang sudah sangat puluhan tahun tidak pernah hadir dalam persekutuan misalnya ibadah hari minggu

	aktif dalam mengikuti ibadah PKBGT?	ibadah-ibadah ini rupanya bahwa walaupun sudah dilakukan perkunjungan tapi ternyata mereka belum ya betul-betul masih tertutup hatinya dan karena kondisi seperti itu ternyata lupanya mereka untuk hadir belum nampak pola pikir dan hati untuk itu seperti itu padahal sebenarnya kalau mereka mau datang satu kali di situ pasti akan mau ikut ibadah tetapi disitulah salah satunya karena memang sudah terlalu lama tidak pernah ikut dalam persekutuan makanya dia sudah tidak terpikirkan lagi bahwa ia ada dalam bagian dari PKB dan tidak dipungkiri kaum Bapak sebagai tanggung jawab kehidupan keluarga terutama dari segi ekonomi di dalam pola pikirnya masih yang dia pikirkan bagaimana ia mencari uang mencari nafkah untuk kebutuhan keluarganya sehingga dia tidak memikirkan ternyata persekutuan yang dilaksanakan hari Minggu itu ya hari perhentian jadi di situ kemudian yang berikut ya kesibukan kesibukan lain yang lain yang kadang memiliki peran-peran dalam masyarakat banyak juga kaum bapak yang banyak urusan keluarga secara umum maupun urusan dalam masyarakat yang betul-betul menjadi tanggung jawabkan kaum bapak sehingga itu yang kadang menjadi tantangan untuk membagi waktu untuk kehadiran di situ termasuk dalam hal yang menjadi pergumulan, dan tak dipungkiri bahwa ada juga yang memang kurang harmonis dengan sesamanya sehingga kehadiran dia apalagi yang tidak memiliki hubungan yang baik dengan anggota yang lain disitu yang menjadi persoalan untuk hadir karena perasaan di dalam seputar seputar itulah persoalannya. b. Yoel Pongsumben: salah satu itu ada pkbgt yang sudah sangat puluhan tahun tidak pernah hadir dalam persekutuan misalnya ibadah hari minggu ibadah-ibadah ini rupanya bahwa walaupun sudah dilakukan perkunjungan tapi ternyata mereka belum ya betul-betul masih tertutup hatinya dan karena kondisi seperti itu ternyata lupanya mereka untuk hadir belum nampak pola pikir dan hati untuk itu seperti itu padahal sebenarnya kalau
--	--	---

		mereka mau datang satu kali di situ pasti akan mau ikut ibadah tetapi disitulah salah satunya karena memang sudah terlalu lama tidak pernah ikut dalam persekutuan makanya dia sudah tidak terpikirkan lagi bahwa ia ada dalam bagian dari PKB dan tidak dipungkiri kaum Bapak sebagai tanggung jawab kehidupan keluarga terutama dari segi ekonomi di dalam pola pikirnya masih yang dia pikirkan bagaimana ia mencari uang mencari nafkah untuk kebutuhan keluarganya sehingga dia tidak memikirkan ternyata persekutuan yang dilaksanakan hari Minggu itu ya hari perhentian jadi di situ kemudian yang berikut ya kesibukan kesibukan lain yang lain yang kadang memiliki peran-peran dalam masyarakat banyak juga kaum bapak yang banyak urusan keluarga secara umum maupun urusan dalam masyarakat yang betul-betul menjadi tanggung jawabkan kaum bapak sehingga itu yang kadang menjadi tantangan untuk membagi waktu untuk kehadiran di situ termasuk dalam hal yang menjadi pergumulan, dan tak dipungkiri bahwa ada juga yang memang kurang harmonis dengan sesamanya sehingga kehadiran dia apalagi yang tidak memiliki hubungan yang baik dengan anggota yang lain disitu yang menjadi persoalan untuk hadir karena perasaan di dalam seputar seputar itulah persoalannya. c. Steven Geovani: kendalanya biasanya kesibukan kerja, kurang kesadaran, rasa malas, atau kurangnya dorongan dari lingkungan.
8	Menurut bapak faktor apa saja yang menjadi penyebab kaum bapak tidak aktif mengikuti ibadah PKBGT?	a. Sumedi Pasorong;; faktor kondisi ekonomi keluarga, contoh yang kita laksanakan di hari Minggu ternyata ada juga yang memanfaatkan untuk urusan keluarga hari lain itu sibuk dengan urusan mencari nafkah untuk keluarga hari Minggu untuk dengan keluarga dan dengan lain-lain menjadi itu yang menjadi salah satu faktornya di situ salah satu faktor yang utama termasuk motivasi dalam dirinya yang sangat kurang walaupun itu pendeta sudah memberikan motivasi yang luar biasa tetapi dia belum bisa membuka

		hati untuk ikut dalam ibadah persekutuan. b. Yoel Pongsumben: yaitu dengan alasan sibuk, padahal mereka yang malas, ada yang tidak hadir apalagi pada musim tanam padi mereka lebih sibuk di ke sawah. c. Steven Geovani: faktor penyebabnya adalah pekerjaan, pengaruh pergaulan, kurangnya minat dan kurang memahami pentingnya ibadah.
9	Apa saja yang dilakukan majelis dan pendeta untuk mendorong keaktifan kaum bapak?	a. Sumedi Pasorong: termasuk perkunjungan, dilakukan terus teknik melakukan melaksanakan ibadah-ibadah itu juga dipikirkan bagaimana caranya contoh yang dikatakan tadi itu tuan rumah bisa 10 sampai 15 KK sebagai tuan rumah untuk itu kemudian yang dilakukan itu tentang cara pelaksanaan ibadah itu lebih kepada diskusi sehingga itu sangatlah hidup dan itu ada bebas menyatakan pendapatnya tentang hal-hal yang dibicarakan atau direnungkan bersama juga ibadah dilaksanakan di luar di tempat-tempat tertentu seperti wisata itu sebenarnya cara-cara yang dilakukan untuk melihat itu misalnya sudah pernah dilaksanakan di tengah-tengah karena dibungkus oleh dan sebanyak yaitu bagian pada bagaimana mendorong dari sisi teknis dan juga dalam kegiatan di jemaat sekarang juga pkb diberikan peran untuk menunjuk peran tertentu untuk ikut dalam ibadah. b. Steven Geovani: majelis dan pendeta biasanya melakukan perkunjungan, memberikan ajakan, pembinaan dan melibatkan kaum bapak dalam pelayanan gereja.
10	Menurut bapak motivasi seperti apa saja yang diberikan pendeta dalam mengatasi ketidakaktifan kaum bapak?	a. Sumedi Pasorong: khusus pendeta ya, dalam satu motivasi yang saya lihat bahwa ini masalahnya ada ajak-acak ke masyarakat, untuk pekerjaan-pekerjaan di situ pendeta hadir dengan janda dan gurau bagaimana pemerintah sebenarnya merangsang memotivasi jam lagi untuk melihat kehidupannya. Cara-cara pendeta termasuk perkunjungan beliau begitu jadi pendeta banyak yang dilakukan baik secara teknis maupun secara motivasi pembekalan atau perenungan itu kembali lagi ke PKB sendiri bagaimana apakah dia

		membuka diri untuk itu atau tidak. b. Steven Geovani: motivasi yang diberikan pendeta biasanya berupa nasihat firman Tuhan, penguatan iman, ajakan untuk bertanggung jawab Dan membangun kebersamaan
11	Apa harapan Bapak terhadap peran pendeta ke depannya?	a. Sumedi Pasorong: Harapan saya kalau saya lihat arah kehidupan sekarang bahwa pendeta kedepannya tidak hanya dan yang saya lihat itu itu yang bergeser pendeta menjadikan panggilan tugasnya yang penting dia melayani berkhotbah namun sudah menjalankan sebab kebaktian rumah tangga rumah itu justru sekarang negara begitu bukan pendeta sebagai provinsi atau panggil lagi itu yang menjadi persoalan sehingga kita mengharapkan wujud pendeta yang diharapkan adalah bagaimana dia melihat begitu-begitu kebutuhan jamaah apa kebutuhan jahat di dalam kehidupannya itu supaya dia bisa dengan pengetahuan terbaginya bisa memotivasi untuk menghidupi kehidupan dengan Tuhan jadi harapan saya adalah pendeta yang betul-betul termasuk faktor yang terjadi karakternya dan menghidupi luhur dan panggilannya itu sebagai pendeta sebenarnya kita tidak terlalu mengharapkan diri dengan kok banyak panjang-panjang tapi yang perlu panjang-panjang dan sering adalah pendeta diharapkan pendeta yang selalu hadir dalam kehidupan Jemaat secara pribadi maupun secara keluarga melakukan perkumpulan rutin dan tidak hanya pada jembatan misalnya sakit di rumah sakit lalu dikunjungi. b. Steven Geovani: harapan saya pendeta tetap menjadi teladan, semakin dekat dengan jemaat dan terus membimbing dengan kasih.
12	Bagaimana harapan bapak terhadap keaktifan kaum bapak ke depannya dalam ibadah PKBGT?	a. Sumedi Pasorong: kalau itu sangat sangat diharapkan dan itu menjadi tantangan pengurus sebenarnya termasuk kita harapkan bahwa kehadiran seluruh warga PKB dalam sebuah ibadah semakin bertambah semakin aktif dan realita memang sekarang ini memang PKB secara harapan diharapkan untuk aktif hadir dalam ibadah supaya ibadah itu juga adalah bagiannya pada memberikan kesejahteraan pemikiran yang

		baru kok mah sukacita dan hidup PKBGT supaya nyata itu dia akan di dalam pekerjaan sehari-harinya itu dia dapat menikmati karena kalau hanya berbagai titik itu cari-cari uang sedikit pengaturan kita bagaimana itu dia bisa melewati dan terangkan dalam kehidupan mudah-mudahan mereka bisa aktif. b. Steven Geovani: harapan saya kaum bapak semakin aktif, setia mengikuti ibadah PKBGT dan terlibat dalam pelayanan gereja.
--	--	---

Wawancara dengan PKBGT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa bapak jarang mengikuti ibadah PKBGT?	Yang pertama karena kesibukan orang pekerjaan kedua karena belum ada rasa terpanggil untuk mengikuti ibadah
2	Pernah kah bapak mendapat ajakan atau motivasi dari pendeta ?	Ya, kalau motivasi sering bagaimana persekutuan dengan PKB, mendukung, yah bersekutu, cuma karna ya itu mi waktu dan kesibukan.
3	Apa saja yang menjadi kendala yang membuat bapak kurang aktif dalam mengikuti ibadah PKBGT?	Hmm karna belum ada rasa terpanggil untuk mengikuti ibadah, kesibukan lebih mengutamakan pekerjaan daripada ikut dalam persekutuan, sehingga lalai dengan persekutuan.
4	Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut apakah bisa di atasi atau tidak?	Yahh kalau masalah diatasi sebenarnya bisa kalau memang kita sadar namanya persekutuan itu lebih diutamakan daripada pekerjaan karna semuanya itu dalam pekerjaan itu kan semua diaturkan